



**DETERMINAN DAN PEMETAAN KEJADIAN FILARIASIS
DI INDONESIA (ANALISIS DATA SURVEI
KESEHATAN INDONESIA 2023)**

SKRIPSI

PELANGI NUR AZZURA

2110713020

**UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL “VETERAN” JAKARTA
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT PROGRAM SARJANA
2025**



**DETERMINAN DAN PEMETAAN KEJADIAN FILARIASIS
DI INDONESIA (ANALISIS DATA SURVEI
KESEHATAN INDONESIA 2023)**

SKRIPSI

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Kesehatan Masyarakat**

PELANGI NUR AZZURA

2110713020

**UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL “VETERAN” JAKARTA
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT PROGRAM SARJANA
2025**

PERNYATAAN ORISINALITAS

Skripsi ini adalah hasil karya sendiri, dan semua sumber yang dikutip maupun yang dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Nama : Pelangi Nur Azzura

NIM : 2110713020

Tanggal : 17 Juni 2025

Bilamana dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan saya ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Jakarta, 17 Juni 2025

Yang menyatakan,



(Pelangi Nur Azzura)

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademik Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Pelangi Nur Azzura
NIM : 2110713020
Fakultas : Ilmu Kesehatan
Program Studi : Kesehatan Masyarakat Program Sarjana

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta Hak Bebas Royalti Non eksklusif (*Non-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: **Determinan dan Pemetaan Kejadian Filariasis di Indonesia (Analisis Data Survei Kesehatan Indonesia 2023)**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti ini Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan Skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Jakarta

Pada tanggal : 17 Juni 2025

Yang menyatakan,



(Pelangi Nur Azzura)

PENGESAHAN

Skripsi diajukan oleh:

Nama : Pelangi Nur Azzura

NIM : 21107131020

Program Studi : Kesehatan Masyarakat Program Sarjana

Judul : Determinan dan Pemetaan Kejadian Filariasis di Indonesia
(Analisis Data Survei Kesehatan Indonesia 2023)

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Tim Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat pada Program Studi Kesehatan Masyarakat Program Sarjana, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jakarta.

Dr. Laily Hanifah, S.K.M., M.Kes.

Ketua Penguji

Ulfa Qoulan Karima, S.K.M., M.Epid.

Penguji I

Dr. Chandrayani Simanjorang, S.K.M., M.Epid.

Penguji II (Pembimbing)



Desmitawati, S.Kep., M.Kep., Sp.Kep.Mat., Ph.D.

Dekan FIKES UPN "Veteran" Jakarta

Dr. Chandrayani Simanjorang, S.K.M., M.Epid.

Koordinator Program Studi Kesehatan Masyarakat
Program Sarjana

Ditandatangani di : Jakarta

Tanggal Ujian : 17 Juni 2025

DETERMINAN DAN PEMETAAN KEJADIAN FILARIASIS DI INDONESIA (ANALISIS DATA SURVEI KESEHATAN INDONESIA 2023)

Pelangi Nur Azzura

Abstrak

Filariasis merupakan masalah kesehatan masyarakat yang menyebabkan morbiditas signifikan secara global dengan manifestasi berupa kecacatan permanen. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui determinan dan pemetaan kejadian filariasis di Indonesia. Desain studi yang digunakan adalah *cross-sectional* dengan data sekunder Survei Kesehatan Indonesia (SKI) 2023. Jumlah sampel sebesar 877.470 responden dianalisis setelah pembobotan hingga tahap multivariat dengan regresi logistik berganda. Prevalensi kejadian filariasis di Indonesia mencapai 1,5% (95% CI = 1,5%-1,6%). Berdasarkan hasil pemetaan diperoleh provinsi dengan jumlah kasus filariasis tertinggi adalah Jawa Barat (2.403 kasus) dan provinsi dengan endemisitas filariasis tertinggi berdasarkan prevalensi adalah Papua Tengah (4,8%). Hasil analisis multivariat menunjukkan, pemberian obat pencegahan filariasis (aPOR=1,219; 95% CI: 1,161-1,280), penggunaan obat nyamuk (aPOR=1,105; 95% CI: 1,069-1,145), pemusnahan barang bekas (aPOR=1,066; 95% CI: 1,030-1,104), tempat tinggal (aPOR=1,066; 95% CI: 1,029-1,105), usia (aPOR=0,930; 95% CI: 0,895-0,966), pekerjaan (aPOR=0,916; 95% CI: 0,881-0,952), kepemilikan hewan ternak (aPOR=0,913; 95% CI: 0,871-0,956), dan pemberian obat pencegahan filariasis kategori bukan wilayah prioritas POPM (aPOR=0,443; 95% CI: 0,419-0,468) memiliki hubungan signifikan dengan kejadian filariasis di Indonesia. Pemberian obat pencegahan filariasis menjadi variabel dominan. Disarankan agar pendekatan pengawasan langsung minum obat, edukasi personal, dan ketersediaan obat sepanjang tahun diadopsi untuk meningkatkan pemberian obat pencegahan filariasis.

Kata Kunci: Determinan, Pemetaan, Filariasis, Indonesia

DETERMINANTS AND MAPPING OF FILARIASIS INCIDENCE IN INDONESIA (ANALYSIS OF INDONESIAN HEALTH SURVEY 2023 DATA)

Pelangi Nur Azzura

Abstract

Filariasis is a public health problem that causes significant morbidity globally, with manifestations of permanent disability. This study aims to identify the determinants and mapping of filariasis incidence in Indonesia. The study design used was cross-sectional with secondary data from the 2023 Indonesian Health Survey (SKI). A sample size of 877,470 respondents were analyzed after weighting using multivariate analysis with multiple logistic regression. The prevalence of filariasis in Indonesia reached 1.5% (95% CI = 1.5%-1.6%). Based on mapping results, the province with the highest number of cases was West Java (2.403 cases), while Central Papua had the highest endemicity (4.8%). Multivariate analysis found that the provision of filariasis prevention drugs (aPOR=1.219; 95% CI: 1.161-1.280), use mosquito repellent (aPOR=1.105; 95% CI: 1.069-1.145), destruction used goods (aPOR=1.066; 95% CI: 1.030-1.104), place of residence (aPOR=1.066; 95% CI: 1.029-1.105), age (aPOR=0.930; 95% CI: 0.895-0.966), occupation (aPOR=0.916; 95% CI: 0.881-0.952), livestock ownership (aPOR=0.913; 95% CI: 0.871-0.956), and drug provision in non-priority POPM areas (aPOR=0.443; 95% CI: 0.419-0.468) were significantly associated with filariasis incidence. Provision of filariasis prevention drugs was the dominant variable. Direct supervision, personal education, and year round drug availability are recommended to improve the provision of filariasis prevention drugs.

Keywords: Determinants, Mapping, Filariasis, Indonesia

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas segala karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Determinan dan Pemetaan Kejadian Filariasis di Indonesia (Analisis Data Survei Kesehatan Indonesia 2023)”. Penulis menyampaikan terima kasih kepada Badan Kebijakan dan Pengembangan Kesehatan (BKPK) Kementerian Kesehatan RI sebagai pihak yang telah memberikan izin untuk menggunakan data dalam penelitian skripsi ini. Terima kasih penulis ucapkan kepada Ibu Dr. Chandrayani Simanjorang, S.K.M., M.Epid., selaku dosen pembimbing yang telah memberikan saran yang sangat bermanfaat serta Ibu Dr. Laily Hanifah, S.K.M., M.Kes. dan Ibu Ulya Qoulun Karima, S.K.M., M.Epid., selaku dosen penguji yang telah memberikan masukan dan saran, sehingga penelitian skripsi penulis dapat disempurnakan.

Penulis menyampaikan rasa terima kasih sebesar-besarnya kepada keluarga penulis, Bapak Andi Suhandi dan Ibu Nur Hidayah Lubis atas kesabarannya dalam menunggu penulis berproses dengan doa-doa baik yang penuh harap serta ketulusan yang berlimpah dalam perjalanan awal yang penulis hadapi. Selain itu, terima kasih kepada Adik Nailah Nur Jannah tersayang yang sangat cantik dan selalu menguatkan penulis dalam segala hal serta menjadi alasan untuk penulis tetap bertahan. Penulis juga menyampaikan terima kasih kepada rekan seperjuangan skripsi, teman terdekat, teman-teman peminatan epidemiologi, dan angkatan 2021 kesehatan masyarakat yang senantiasa memberikan bantuan dan dukungan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulis berharap hasil penelitian ini dapat menambah wawasan dan meningkatkan kesadaran kepada pembaca mengenai pentingnya tindakan preventif bagi diri sendiri maupun keluarga terdekat terhadap penularan filariasis.

Jakarta, 30 Maret 2025

Penulis

Pelangi Nur Azzura

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERNYATAAN ORISINALITAS	ii
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	iii
PENGESAHAN	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT.....	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
 BAB I PENDAHULUAN	 1
I.1 Latar Belakang.....	1
I.2 Rumusan Masalah.....	4
I.3 Tujuan Penelitian	5
I.4 Manfaat Penelitian	6
I.5 Ruang Lingkup	7
 BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	 9
II.1 Filariasis	9
II.2 Faktor- faktor yang Memengaruhi Kejadian Filariasis	38
II.3 Penelitian Terdahulu.....	58
II.4 Kerangka Teori.....	64
 BAB III METODE PENELITIAN.....	 65
III.1 Kerangka Konsep	65
III.2 Hipotesis.....	66
III.3 Definisi Operasional.....	68
III.4 Desain Penelitian.....	75
III.5 Lokasi dan Waktu Penelitian	75
III.6 Populasi dan Sampel Penelitian	75
III.7 Sumber Data.....	79
III.8 Instrumen Pengumpulan Data	79
III.9 Pengolahan Data.....	80
III.10 Analisis Data	81
III.11 Etika Penelitian	85
 BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	 87
IV.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	87
IV.2 Hasil Penelitian	88
IV.3 Pembahasan Hasil Penelitian	108
IV.4 Keterbatasan Penelitian.....	125

BAB V PENUTUP.....	127
V.1 Kesimpulan	127
V.2 Saran.....	128
DAFTAR PUSTAKA	130
RIWAYAT HIDUP	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Jenis Mikrofilaria yang Terdapat di Indonesia Spesimen	18
Tabel 2	Distribusi Spesies Cacing Filaria dan Nyamuk Penularnya.....	19
Tabel 3	Penelitian Terdahulu	58
Tabel 4	Definisi Operasional	68
Tabel 5	Perhitungan Besar Sampel Penelitian	78
Tabel 6	Instrumen Penelitian	79
Tabel 7	Kode Variabel Penelitian	80
Tabel 8	<i>Cut-off Point</i> Pemetaan	82
Tabel 9	Prevalensi Filariasis di Indonesia.....	88
Tabel 10	Distribusi Frekuensi Faktor Risiko Filariasis di Indonesia.....	91
Tabel 11	Hasil Analisis Bivariat	93
Tabel 12	Kandidat Variabel Analisis Multivariat	98
Tabel 13	Model Awal (<i>Full Model</i>) Analisis Multivariat.....	99
Tabel 14	Pemodelan Kedua Analisis Multivariat (Tanpa Variabel	100
Tabel 15	Hasil Uji <i>Confounding</i> Variabel Penggunaan Ventilasi Kasa	100
Tabel 16	Pemodelan Ketiga Analisis Multivariat (Tanpa Pendidikan)	101
Tabel 17	Hasil Uji <i>Confounding</i> Variabel Pendidikan	102
Tabel 18	Pemodelan Keempat Analisis Multivariat	103
Tabel 19	Hasil Uji <i>Confounding</i> Variabel Jenis Kelamin.....	103
Tabel 20	Pemodelan Kelima Analisis Multivariat (Tanpa Variabel.....	104
Tabel 21	Hasil Uji <i>Confounding</i> Variabel Penggunaan Kelambu	105
Tabel 22	Model Akhir (<i>Fit Model</i>) Analisis Multivariat	106

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Mikrofilaria <i>Wuchereria bancrofti</i>	11
Gambar 2	Siklus Hidup <i>Wuchereria bancrofti</i>	12
Gambar 3	Mikrofilaria <i>Brugia malayi</i>	13
Gambar 4	Siklus Hidup <i>Brugia malayi</i>	14
Gambar 5	Mikrofilaria <i>Brugia timori</i>	15
Gambar 6	Makrofilaria (Cacing Filaria Dewasa).....	16
Gambar 7	Mikrofilaria dalam Sediaan Darah Tepi.....	17
Gambar 8	Larva Pada Berbagai Stadium	18
Gambar 9	Strategi Program Global Pemberantasan Filariasis	34
Gambar 10	Kerangka Teori Penelitian.....	64
Gambar 11	Kerangka Konsep	66
Gambar 12	Alur Pengambilan Sampel Penelitian.....	77
Gambar 13	Peta Indonesia	87
Gambar 14	Peta Persebaran Kasus Filariasis di Indonesia	89
Gambar 15	Peta Endemisitas Filariasis di Indonesia	90

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	<i>Time Schedule</i>
Lampiran 2	Permohonan <i>Ethical Clearance</i>
Lampiran 3	Surat <i>Ethical Approval</i>
Lampiran 4	Surat Permohonan Data
Lampiran 5	Surat Perjanjian Kerahasiaan Data
Lampiran 6	Kuesioner SKI 2023
Lampiran 7	Lembar Monitoring Bimbingan
Lampiran 8	<i>Output</i> Hasil Analisis Univariat
Lampiran 9	<i>Output</i> Hasil Analisis Bivariat
Lampiran 10	<i>Output</i> Hasil Analisis Multivariat
Lampiran 11	<i>Output</i> Pembuatan Peta
Lampiran 12	Surat Pernyataan Bebas Plagiarisme
Lampiran 13	Hasil Turnitin